

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Implementasi Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang", maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang berada pada kategori terpenuhi lengkap (61,3%).
2. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada elemen PAB 1 penilaian pra anestesi berada pada kategori terpenuhi sebagian (61.3%).
3. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada PAB 2 persiapan anestesi berada pada kategori terpenuhi lengkap (100.0%).
4. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada PAB 3 Induksi Pasien berada pada kategori terpenuhi lengkap (100.0%).
5. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada PAB 4 Pemeliharaan Anestesi berada pada kategori terpenuhi lengkap (100.0%).
6. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada PAB 5 Pemulihan Anestesi berada pada kategori terpenuhi lengkap (100.0%).
7. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada PAB 6 Penatalaksanaan Nyeri Pasca Operasi berada pada kategori terpenuhi sebagian (77.41%).
8. Pelaksanaan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi di RSUD Sumedang pada PAB 7 Dokumentasi Anestesi berada pada kategori terpenuhi lengkap (100.0%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan dengan menghubungkan Implementasi Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementrian Kesehatan (Starkes) Pada Pelayanan Anestesi terhadap faktor lainnya seperti edukasi dan pengalaman pasien.

2. Saran Bagi Petugas Anestesi

Penata anestesi harus mengetahui standar akreditasi yang relevan dengan praktik mereka. Informasi tentang standar akreditasi dapat diperoleh dari organisasi akreditasi rumah sakit, seperti Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di Indonesia. Dan untuk seluruh petugas anestesi agar selalu menanamkan ilmu kepedulian terhadap pasien.

3. Saran Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk RSUD Sumedang dalam meningkatkan pelayanan anestesi yang baik dan dapat menyusun strategi untuk mengantisipasi terjadinya, komplikasi yang tidak diinginkan, agar sejalan dengan Pelayanan standar akreditasi rumah sakit kementerian kesehatan (STARKES) tertuang pada pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01, 07.Menkes/1128 tahun 2022. Saran untuk pihak penyediaan obat. Seperti pada kurangnya obat-obatan anestesi untuk pemberian obat analgesia kepada pasien. Dan kurangnya penyediaan form untuk menulis komplikasi yang terjadi selama operasi berlangsung untuk dijadikan dokumentasi anestesi.